

**HUBUNGAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN KESIAPAN DALAM MEMASUKI DUNIA
KERJA PADA SISWA KELAS XII KULINER
SMK N 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana

Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang



Oleh :

Yuka Wulandari

Nim 19075116/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

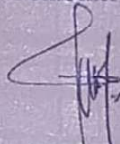
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KESIAPAN DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA PADA
SISWA KELAS XII KULINER SMK N 2 BUKITTINGGI**

Nama : Yuka Wulandari
Nim : 19075116
Departemen : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

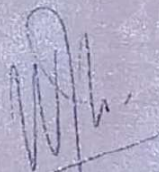
Padang, Juni 2024

Disetujui oleh :
Pembimbing



Cici Andriani, S.Pd., M.Pd
NIP. 199109022019032026

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga



Dr. Weni Helmira, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 197907272003122002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yuka Wulandari

Nim : 19075116

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Padang

Judul :

**Hubungan Praktek Kerja Industri dan Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan
dalam Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII Kuliner SMK N 2
Bukittinggi**

Padang, Juni 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

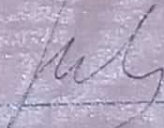
Ketua : Cici Andriani, S.Pd, M.Pd

1. 

Anggota : Dr. Elida, M.Pd

2. 

Anggota : Juliana Siregar, S.Pd, M.Pd.T

3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuka Wulandari
Nim : 19075116
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "*Hubungan Praktek Kerja Industri dan Motivasi Belajar terhadap Kesiapan Dalam memasuki Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII Kuliner SMKN 2 Bukittinggi*", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2024

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Nelmira, S. Pd., M. Pd. T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan



Yuka Wulandari
NIM. 19075116

ABSTRAK

Yuka Wulandari. 2024 “Hubungan Praktek Kerja Industri dan Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan dalam Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII Kuliner SMK N 2 Bukittinggi”

Penelitian ini di latar belakang karena semakin tinggi nilai praktek kerja industri dan motivasi belajar siswa kelas XII Kuliner SMK N 2 Bukittinggi maka semakin tinggi juga kesiapan kerja pada siswa dalam memasuki dunia kerja pada siswa SMK N 2 Bukittinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana hubungan praktek kerja industri dan motivasi belajar terhadap kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja pada kelas XII Bukittinggi. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengukuran untuk mengetahui Hubungan Praktek Kerja Industri dan Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Bukittinggi. Populasinya adalah siswa kelas XII Kuliner SMKN 02 Bukittinggi dengan siswa sebanyak 103 orang dan dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang dengan menggunakan teknik Sample Random Sampling. Sumber data penelitian adalah peserta didik kelas XII Kuliner SMK N 2 Bukittinggi dengan menggunakan teknik analisis data Uji analisis deskriptif, Uji normalitas, Uji linearitas, Uji multikolinieritas, Uji multivariate dan Uji keberartian korelasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa praktek kerja industri dan motivasi belajar mempunyai hubungan yang sangat baik terhadap kesiapan memasuki dunia kerja bagi siswa XII Kuliner SMKN 2 Bukittinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan dari angka korelasi adalah $R_{hitung} > R_{tabel}$ $0,825 > 0,288$. Dapat dilihat bahwa hubungan antar variabel praktek kerja industri dan motivasi belajar dengan kesiapan kerja memiliki hubungan yang sempurna karena berada diantara 0,810-1,000. Berdasarkan uji f dapat dilihat bahwa nilai Sig. untuk variabel X praktek kerja industri dan motivasi belajar adalah sebesar $0,001 < 0,005$, dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ $50,069 > 3,13$ yang artinya praktek kerja industri dan motivasi belajar secara bersama-sama berhubungan signifikan terhadap kesiapan peserta didik dalam memasuki dunia kerja pada siswa kelas XII SMKN 02 Bukittinggi.

Kata kunci: Praktek kerja industry dan motivasi belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul **“Hubungan Praktek Kerja Industri dan Motivasi Belajar Dengan Kesiapan dalam Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII Kuliner SMK N 2 Bukittinggi”**. Proposal Penelitian ini disusun dengan tujuan memahami dan mengkaji hubungan yang kompleks antara hubungan praktek kerja industri dan motivasi belajar terhadap kesiapan dalam memasuki dunia kerja pada siswa kelas xii kuliner SMK N 2 Bukittinggi.

Penulis menyadari dalam penulisan proposal ini masih banyak kekurangan dan rintangan yang akan dihadapi, namun penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Cici Andriani M.Pd selaku dosen pembimbing yang memotivasi, membimbing dan memberi saran disaat saya melakukan kesalahan. Semoga Ibu selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT.

4. Ibu Lucy Fridayati, M.Kes selaku Penasehat Akademik yang telah memberi bimbingan kepada saya dari awal perkuliahan hingga sekarang. Semoga Ibu selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT.
5. Ibu Dr Elida, M.Pd selaku dosen penguji 1 yang akan memberikan masukan dan saran kepada penulis. Semoga Ibu selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT.
6. Ibu Juliana Siregar S.Pd., M.Pd.T selaku dosen penguji 2 yang akan memberikan masukan dan saran kepada penulis. Semoga Bapak/Ibu selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT.
7. Seluruh staf pengajar, karyawan dan teknisi di Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa kepada orang tua tercinta serta kakak dan adik yang selalu memberi doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
9. Terimakasih untuk sahabat dan teman seperjuangan yang telah sama-sama berjuang untuk sampai ditahap ini

Semoga segala bantuan, dorongan, motivasi, nasehat, dan ilmu yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT serta membawa berkah dan manfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis berharap proposal penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teori	10
B. Penelitian Relevan	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Defenisi Operasional Variabel.....	26
D. Variabel Penelitian	28
E. Populasi dan Sampel Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Uji Coba Instrumen	35
I. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	62

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Konseptual	25
2. Grafik Nilai Prakerin.....	48
3. Grafik Motivasi Kerja	50
4. Grafik Kesiapan Peserta Didik dalam Memasuki Dunia	52

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Sampel Penelitian.....	30
2. Kisi-kisi Motivasi Belajar	33
3. Kisi-kisi Kesiapan Kerja	34
4. Uji Validitas Instrumen	37
5. Uji Validitas Instrumen	38
6. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas	40
7. Uji Relibilitas Untuk Variabel X.....	41
8. Uji Realibilitas Untuk Variabel Y	41
9. Hasil Uji Reakibilitas	41
10. Pedoman Derajat Hubungan	45
11. Hasil perhitungan statistik praktek kerja industri.....	47
12. Hasil Perhitungan Statistik Motivasi Belajar	50
13. Kategori Pencapaian Responden Motivasi Belajar	51
14. uji statistik	52
15. Kriteria Skor.....	53
16. Uji Normalitas	54
17. Anova Table	Error! Bookmark not defined.
18. Uji Multikolinearitas	55
19. Uji Korelasi Berganda.....	56
20. Anova	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Instrumen Uji Coba Penelitaian	68
2. Hasil Uji Validitas Realibilitas.....	78
3. Instrumen Penelitian.....	83
4. Dokumentasi Penelitian	94
5. Hasil Analisis Deskriptif.....	95
6. Hasil Uji Normalitas	99
7. Uji Hipotesis	101
8. Surat Izin Melaksanakan Pra Penelitian.....	102
9. Surat Tugas Seminar	103
10. Surat Izin Penelitian	104
11. ACC Ujian.....	105
12. Surat Tugas Menguji	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting sebagai dasar dalam menjalani kehidupan. Kita menyadari bahwa pendidikan bukan hanya suatu proses, tetapi juga kunci utama untuk mencapai perubahan yang positif dan kemajuan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka, termasuk aspek-aspek seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat dan negara (Junaedi, 2019). Pendidikan dilaksanakan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, karakter individu agar mampu memberikan kontribusi dalam masyarakat, dan dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja terutama di zaman revolusi saat ini.

Era revolusi industri saat ini membuat persaingan di berbagai bidang menjadi meningkat, sehingga penyediaan tenaga kerja menjadi semakin sulit. Tuntutan akan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya juga akan meningkat. Oleh karena itu, peran pendidikan menjadi sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pemerintah Indonesia menanggapi kemajuan ini yaitu dengan meningkatkan program pendidikan, salah satunya yaitu dengan adanya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), untuk mempersiapkan tenaga kerja.

Menurut UUSPN Nomor 20 Pasal 3 tahun 2003, SMK adalah tingkat pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja di bidang tertentu (Huda, 2020). Manajemen SMK harus fokus pada tujuan utama, yaitu menciptakan lulusan yang terampil, terlatih, dan siap masuk ke dunia kerja. Pembelajaran di SMK harus diselenggarakan agar lulusan benar-benar siap dengan pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam dunia kerja.

Namun, fakta yang ada menunjukkan bahwa peran SMK dalam menyiapkan tenaga kerja yang terampil masih perlu ditingkatkan, karena belum semua orang yang lulus dari SMK dapat memenuhi persyaratan pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Penghargaan dan pengakuan dunia kerja terhadap kualitas tamatan SMK yang siap kerja masih rendah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa SMK masih mendominasi tingkat pengangguran terbesar. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) SMK pada tahun 2021 berada pada jumlah terbesar, yaitu tingkat SD dan atau tidak sekolah sebesar 3,61%, SMP sebesar 6,45%, SMA sebesar 9,09%, SMK sebesar 11,13%, Diploma sebesar 5,87%, Universitas sebesar 5,98% (Roro Hasina Ahmad, 2023). Tentunya berdasarkan data tersebut lulusan SMK memberikan sumbangan tertinggi dalam tingkat pengangguran di Indonesia. Disisi lain berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 November 2023 dan 29 November 2023 penulis menemukan fakta bahwa pada tamatan 2022 dari 578 orang siswa hanya 153 orang yang bekerja, 238 tidak bekerja, 171 orang siswa melanjutkan

kuliah dan 16 orang lainnya tidak terdata. Hal itu mengindikasikan bahwa permasalahan pendidikan SMK yang dirasakan saat ini adalah ketidaksiapan lulusannya memasuki dunia kerja.

Berdasarkan kurikulum SMKN 2 Bukittinggi, siswa kelas XI diwajibkan menjalani prakerin di berbagai industri yang telah bekerja sama dengan sekolah. Dalam kegiatan ini, guru dan pembimbing industri memberikan pengetahuan dan keterampilan kejuruan kepada siswa, sambil juga menyertakan pemahaman tentang dunia kerja melalui bimbingan karir selama prakerin. Sebelum turun kelapangan ada pembekalan selama 1 bulan penuh seperti pembekalan tentang iman dan taqwa, disiplin kerja, budaya kerja, serta pihak sekolah juga mengundang psikolog untuk menjamin mental peserta didik sebelum memasuki dunia kerja, dan 5 bulan melaksanakan Prakerin pada industri. Tujuan utama prakerin adalah menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan khusus dan siap menghadapi dunia kerja (Ardali, 2020). Peran Prakerin sangat penting karena memberikan siswa pengalaman kerja yang berharga, membantu mereka memahami kebutuhan sebenarnya dalam dunia industri, dan merangsang persiapan diri yang lebih baik saat memasuki dunia kerja.

Prakerin saja tidak cukup untuk menyiapkan siswa memasuki dunia kerja. Bahwa untuk membentuk kesiapan kerja di sekolah kejuruan, tidak hanya diperlukan pengetahuan teori dan praktik, tapi juga dibutuhkan aspek mental dari dalam diri siswa, seperti motivasi siswa untuk belajar dengan optimal (Azizah, 2014). Motivasi memiliki peran penting dalam

mencapai suatu tujuan. Motivasi adalah proses di mana aktivitas yang didorong memiliki tujuan yang terarah dan berkelanjutan (Suryani, 2019).

Jika siswa memiliki motivasi yang baik, maka pada dasarnya mereka dapat mencapai aktivitas belajar yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah, dan berkelanjutan. Terutama ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mempersiapkan diri untuk bekerja, hal ini akan berpengaruh pada kesiapan kerja mereka. Adanya motivasi belajar yang tinggi, terutama dalam persiapan menghadapi dunia kerja, secara positif akan memengaruhi kesiapan kerja siswa dalam mengikuti Praktik Kerja Industri. Hal ini pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang berkompeten dan profesional. Dengan didorong oleh motivasi yang kuat, pembelajaran menjadi lebih fokus terutama setelah menjalani Praktik Kerja Industri, sehingga tingkat motivasi yang tinggi berkaitan positif dengan kesiapan kerja siswa yang mengikuti Prakerin, dan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional.

Kesiapan kerja tidak begitu saja dapat dibentuk akan tetapi ada juga yang mempengaruhinya. Menurut (Slameto, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi praktek kerja industri terdiri dari tiga aspek yaitu kondisi fisik, mental dan emosional. Kesiapan kerja juga terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal, faktor internal terdiri dari motivasi belajar dan faktor eksternal terdiri dari praktek kerja industri (Kartini,2019). Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yessi Yuriskasari dan Fitri Adona yang mengajar pada mata pelajaran pastry&bakery beliau

mengatakan bahwa motivasi belajar di SMK N 2 Bukittinggi masih tergolong rendah, beliau mengatakan bahwa banyak siswa yang kurang fokus dan cenderung mengabaikan pelajaran, dan banyak diantara siswa yang belum terampil saat melaksanakan praktikum walaupun telah melaksanakan praktek kerja industri. Hal ini terlihat dari obrolan dengan teman saat pelajaran berlangsung, terlihat tidak adanya keinginan belajar pada siswa sehingga saat melaksanakan praktek banyak diantara siswa dan siswi yang masih bingung dan tidak mengerti akan produk yang mereka buat sehingga mayoritas dari siswa masih banyak yang cenderung gagal dalam membuat produk, hal ini diduga terjadi karna mereka sudah lama melaksanakan Prakerin serta kegiatan yang dilakukan saat melaksanakan Prakerin berbeda dengan praktikum yang dilakukan disekolah, sehingga hal itu membuat motivasi belajar siswa menurun.

Setelah melakukan wawancara dengan siswa, penulis menemukan bahwa motivasi belajar siswa menurun karena beberapa faktor. Pertama, siswa merasa kurang relevansi antara materi pelajaran di sekolah dengan dunia kerja yang mereka hadapi. Kedua, saat melaksanakan Prakerin siswa tidak diberikepercayaan untuk membuat semua produk oleh pihak industri sehingga hanya beberapa produk saj. Ketiga, kelengkapan alat di industri membuat siswa lebih menyukai pelajaran saat praktek kerja industri. Namun, ketika mereka kembali ke sekolah, mereka kehilangan motivasi karena perbedaan suasana antara prakerin dan lingkungan sekolah. Hal ini dapat menyebabkan penurunan motivasi belajar siswa setelah

melaksanakan praktek kerja industri, sehingga menghambat proses pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas XII Kuliner yang telah menjalani program Prakerin, dengan harapan dapat mengungkap hubungan antara praktek kerja industri dan motivasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memandu upaya perbaikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja.

Melalui analisis permasalahan, terlihat bahwa prakerin dan motivasi belajar siswa memiliki peran penting dalam memengaruhi kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk lebih mendalam melalui penelitian berjudul “**Hubungan Praktek Kerja Industri dan Motivasi Belajar Dengan Kesiapan dalam Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII Kuliner SMK N 2 Bukittinggi**”.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini :

1. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran pastry dan bakery terlihat masih rendah.
2. Banyak diantara siswa yang belum terampil saat melaksanakan praktikum walaupun telah melaksanakan praktek kerja industri.
3. Kurangnya kesiapan siswa dalam belajar mata pelajaran Pasty dan Bakery terlihat pada siswa melaksanakan praktek.

4. Pada proses perkuliahan siswa terlihat tidak fokus dan tidak percaya diri dalam belajar terlihat dari pembuatan kue dan roti pada saat praktek berlangsung.
5. Hasil saat praktek tidak sesuai dengan yang diharapkan.
6. Berdasarkan hasil wawancara guru yang mengajar pada mata pelajaran pastry dan bakery motivasi belajar siswa tergolong rendah dan belum sesuai dengan hasil yang seharusnya didapatkan.
7. Hasil pelaksanaan prakerin yang bertujuan untuk memperkuat kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja belum sesuai dengan yang diharapkan.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah disampaikan, langkah selanjutnya adalah melakukan pembatasan masalah sehingga penelitian dapat mengungkap permasalahan tersebut. Penelitian ini dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa, khususnya motivasi belajar siswa. Kaitannya, penelitian ini akan menginvestigasi Hubungan Praktek Kerja Industri dan Motivasi Belajar Dengan Kesiapan dalam Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII Kuliner di SMK N 2 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana nilai praktek kerja industri siswa kelas XII program keahlian kuliner SMKN 02 Bukittinggi?

2. Bagaimana motivasi belajar siswa XII program keahlian kuliner SMKN 02 Bukittinggi?
3. Bagaimana kesiapan kerja siswa XII program keahlian kuliner SMKN 02 Bukittinggi?
4. Apakah terdapat hubungan antara praktek kerja industri dan motivasi belajar dengan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian kuliner SMKN 02 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mendiskripsikan nilai praktek kerja industri siswa kelas XII program keahlian kuliner SMKN 02 Bukittinggi.
2. Mendiskripsikan motivasi belajar siswa kelas XII program keahlian kuliner SMKN 02 Bukittinggi.
3. Mendiskripsikan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian kuliner SMKN 02 Bukittinggi.
4. Menganalisis hubungan antara praktek kerja industri dan motivasi belajar dengan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian kuliner SMK 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini berkontribusi dalam memperluas ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman di bidang pendidikan terkait nilai prakerin dan motivasi belajar siswa dalam persiapan menuju dunia kerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi peluang untuk memperkaya pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti, serta menjadi prasyarat dalam meraih gelar sarjana.

b. Bagi SMK N 2 Bukittinggi

Penelitian ini memberikan kontribusi informasi bagi berbagai pihak SMK N 2 Bukittinggi terutama meningkatkan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.

c. Bagi Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini menjadi sumber referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang, terutama bagi mereka yang mengkaji ilmu di Program Studi Pendidikan.